

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penyelidikan ilmiah ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, di mana penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang secara khusus bertujuan untuk menjelaskan aspek-aspek yang menjadi fokus penyelidikan penulis. (Rahmawati, Destri, 2017). Metodologi yang dipertimbangkan Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha untuk menjelaskan solusi terhadap masalah yang ada melalui analisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memastikan kepastian dan keaslian data, sehingga memastikan bahwa temuan disajikan sebagai hasil penelitian yang akurat. (Yunas, Itang, 2019).

Selama wawancara, peneliti terlibat dalam diskusi langsung dengan pelaku bisnis yang mampu menyediakan data yang relevan dengan masalah atau pokok bahasan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Adapun sasaran lokasi penelitian adalah toko ponsel yang ada di Banjarmasin selatan yaitu Maulana ponsel dan toko onlinenya yaitu topupnolimit. Lokasi ini memiliki peminat atau pelanggan yang lumayan banyak, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu komunitas *Mobile Legend* dan pemilik dari toko konter Maulana ponsel dan topupnolimit.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini berfokus pada jual beli transaksi top up diamond game online *Mobile Legend* menurut ekonomi islam di toko konter Maulana ponsel dan topupnolimit.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam studi ini merujuk pada entitas dari mana data penelitian dapat diperoleh. Informasi yang diperoleh dari sumber dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yang berbeda: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diambil secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi untuk data. Wawancara langsung dilakukan dengan Pemilik atau owner dari konter top up diamond di Banjarmasin (Maulana ponsel) dan toko topupnolimit

Teknik wawancara mewakili metode diskusi langsung antara peneliti dan informan. Untuk memfasilitasi identifikasi kondisi yang diinginkan, para akademisi menggunakan metode wawancara. Wawancara dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yang berbeda, yaitu:

- a. Wawancara tanpa panduan (unguided interview) memungkinkan pewawancara untuk mengajukan pertanyaan apa pun sambil tetap menyadari data yang akan dikumpulkan.
 - b. Wawancara terarah (guided interview), di mana pewawancara melakukan serangkaian pertanyaan yang komprehensif dan sangat rinci.
 - c. Sebuah wawancara bebas terarah, di mana pewawancara mengintegrasikan elemen-elemen dari wawancara bebas dan terarah.
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber perantara, termasuk tinjauan pustaka, jurnal akademik, buku, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terarah sebagai pendekatan metodologis untuk pengumpulan data. Akibatnya, penelitian ini menetapkan kerangka kerja komprehensif untuk pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik counter top up diamond, serta para pelanggan yang membeli dari tempat tersebut, untuk mengumpulkan wawasan yang relevan dengan layanan dan perilaku konsumen.

E. Metode Pengambilan Data

Proses pencarian dan pengumpulan informasi yang relevan untuk pemeriksaan isu-isu yang disajikan dalam judul skripsi ini disebut sebagai pengumpulan data. Untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai hal ini, penulis melakukan investigasi menyeluruh terhadap meja dapur diamond, menggunakan metodologi offline dan online sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode yang mendalam dalam ranah teknik penelitian sosial. Ini muncul dari dialog yang terjalin antara peneliti dan informan. Sering kali dikemukakan bahwa metode yang paling efektif untuk memahami perilaku seseorang adalah dengan melibatkan mereka dalam penyelidikan langsung. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terarah, menggunakan daftar pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mendapatkan data yang tepat sambil tetap fokus pada isu utama yang sedang diselidiki oleh penulis.

F. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis adalah komponen integral dari metodologi penelitian. Analisis data dilakukan untuk menangani perumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan, yang mengarah pada perumusan kesimpulan.

Studi ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang ditandai dengan deskripsi rinci yang memfasilitasi penerapan penalaran induktif untuk pemeriksaannya. Teknik analisis data dilakukan melalui serangkaian fase yang telah ditetapkan, khususnya identifikasi, klasifikasi, dan selanjutnya diinterpretasikan melalui penjelasan deskriptif. Metode penalaran induktif bergantung pada fakta-fakta tertentu, dari mana generalisasi yang memiliki karakteristik menyeluruh diturunkan.